

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Kartika III-1 Semarang yang beralamatkan di Jl. Sultan Agung No.145A, Karangrejo, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50234. Sekolah ini merupakan sekolah swasta berada dibawah naungan yayasan Kartika Jaya Cabang III Daerah IV Diponegoro. Visi SMP Karika III-1 Semarang yaitu “Berprestasi, Beriman dan Berbudi Pekerti”. SMP Kartika III-1 Semarang memiliki berbagai macam fasilitas yaitu terdapat lapangan upacara dan lapangan olahraga, kantor kepala sekolah, kantor guru, ruang tata usaha, ruang tamu, ruang UKS, ruang sholat, mushola, ruang OSIS, laboratorium IPA, ruang komputer dan perpustakaan. Ruangan kelas memiliki penerangan yang baik, sarana dan prasarana sudah mendukung proses pembelajaran, terdapat papan tulis, spidol, penghapus papan tulis, alat kebersihan dan meja serta kursi yang memadai.

Jumlah total kelas keseluruhan ada 10 kelas, terdiri dari kelas tujuh terdapat tiga kelas, kelas delapan tiga kelas, kelas sembilan terdiri dari empat kelas. Total jumlah siswa sebanyak 239 siswa. Sedangkan jumlah guru di SMP Kartika III-1 Semarang ini ada 20 guru. Jam oprasional pembelajaran untuk hari Senin – Kamis mulai pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB dan untuk hari Jumat pukul 07.00 WIB- 11.30 WIB, ekstrakurikuler dilakukan setelah jam pulang sekolah. Di sekolah ini terdapat delapan jenis kegiatan ekstrakurikuler.

Di sekolah SMP Kartika III-1 Semarang, terdapat peraturan yang wajib untuk dipatuhi siswa, jika terdapat siswa yang melanggar peraturan akan diberikan Kartu Pelanggaran Siswa (KPS) atau biasa disebut *point*. Dalam satu tahun siswa akan mendapatkan 100 *point*. Pengurangan *point* tergantung pada pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Siswa yang terlibat dengan perilaku *bullying* seperti memaksa dengan paksa atau melakukan pemerasan akan mendapatkan pengurangan *point* sebesar 25 serta ancaman terhadap guru atau karyawan akan mendapatkan pengurangan 50 *point*. Dalam menyelesaikan kasus yang dialami oleh siswa, terutama kasus *bullying*, terdapat prosedur khusus yang dilakukan oleh Bimbingan Konseling (BK). Adanya pertemuan antara pihak sekolah dengan wali murid hanya dilakukan ketika siswa bermasalah atau ketika mengambil rapor siswa saja.

Dalam penelitian ini menggunakan studi populasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas tujuh tahun ajaran 2019/2020 di SMP Kartika III-1 Semarang dengan jumlah siswa 79 siswa. Dasar pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu adanya fenomena *bullying* yang terjadi di sekolah tersebut serta belum terdapat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan hubungan keberfungsian keluarga dengan perilaku *bullying* pada remaja. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian terkait hubungan keberfungsian keluarga dengan perilaku *bullying* di SMP Kartika III-1 Semarang.

4.2 Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di SMP Kartika III-1 Semarang, peneliti menyusun alat ukur serta mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala perilaku *bullying* yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku *bullying* serta skala keberfungsian keluarga yang disusun berdasarkan aspek-aspek keberfungsian keluarga.

a. Skala Perilaku *Bullying*

Tujuan penyusunan skala perilaku *bullying* adalah untuk mengetahui seberapa sering siswa menunjukkan perilaku *bullying* di sekolah dengan memperhatikan skor dari tiap item pada skala.

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Perilaku *Bullying*

Jenis Perilaku <i>Bullying</i>	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
<i>Bullying</i> Fisik	Melempar Barang	1, 25	10
	Memalak	4, 24	
	Meludahi	7, 23	
	Menjegal	10, 22	
	Menampar	13, 18	
<i>Bullying</i> Verbal	Memaki	2, 11	12
	Menghina	5, 26	
	Meneriaki	8, 12	
	Menuduh	27, 31	
	Memfitnah	14, 19	
	Menjuluki	16,20	
<i>Bullying</i> Psikologis	Meneror melalui pesan pendek telepon genggam atau e-mail	3, 28	10
	Memelototi	6, 29	
	Mencibir	9, 30	
	Memandang penuh ancaman	15,32	
	Mepermalukan di depan umum	17,21	
Total			32

b. Skala Keberfungsian Keluarga

Tujuan penyusunan skala keberfungsian keluarga adalah untuk mengetahui seberapa sering keluarga melakukan fungsinya dan berkomunikasi dengan seluruh anggota keluarga yang didasarkan pada pengalaman anak ketika berada di rumah.

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Keberfungsian Keluarga

No	Aspek Keberfungsian Keluarga	Nomor Item	Jumlah Item
6.	Pemecahan konflik dalam keluarga	1,6,11,16	4
7.	Kontrol perilaku anggota keluarga	2,7,12,17	4
8.	Peran anggota keluarga	3,8,13, 18	4
9.	Respon dan keterlibatan afektif dalam keluarga	4,9,14,19	4
10.	Komunikasi antar anggota dalam keluarga	5,10,15,20	4
Total			20

4.2.2 Perijinan Penelitian

Proses perijinan pertama dilakukan secara verbal antara peneliti dengan kepala sekolah dilanjutkan dengan memberikan surat pengantar dari pihak Fakultas. Peneliti mengajukan surat pengantar dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang yang sudah disetujui oleh Dekan Fakultas Psikologi dengan nomor surat 0124/B.7.3/FP/IX/2019 kepada kepala sekolah SMP Kartika III-1 Semarang. Dengan demikian kepala sekolah memberikan ijin secara verbal kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Kartika III-1 Semarang.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku *Bullying*

Hasil perhitungan uji validitas skala perilaku *bullying*, menunjukkan hasil dari 32 item skala, seluruh item valid dengan taraf signifikansi 5% dan nilai r minimal 0,1968. Uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan angka sebesar 0,879. Berdasarkan hasil tersebut alat ukur ini dikatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil selengkapnya dari perhitungan uji validitas dan reliabilitas skala perilaku *bullying* dapat dilihat pada lampiran C-1.

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Keberfungsian Keluarga

Hasil perhitungan validitas skala keberfungsian keluarga, yang terdiri dari 20 item valid dengan taraf signifikansi 5% dan nilai r minimal 0,1968. Uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan angka sebesar 0,831. Berdasarkan hasil tersebut alat ukur ini dikatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas skala keberfungsian keluarga dapat dilihat pada lampiran C-2.

4.4 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Peneliti menggunakan sistem *try out* terpakai untuk proses pengambilan data. Pengambilan data kuantitatif dilakukan pada jam pelajaran bimbingan konseling yaitu hari Rabu tanggal 4 Maret 2020 pukul 10.00 WIB dengan subjek kelas 7C yang berjumlah 26 siswa dan subjek kelas 7A yang berjumlah 26 siswa pada pukul 11.00 WIB, serta pada hari Kamis 5 Maret 2020 dengan subjek kelas 7B yang berjumlah 27 siswa pada pukul 08.30 WIB. Total subjek yang mengisi skala berjumlah 79 subjek. Subjek yang tidak memenuhi syarat penelitian

berjumlah delapan siswa sedangkan subjek yang memenuhi syarat penelitian berjumlah 71 siswa.

Dalam penelitian ini, masing-masing subjek mengisi dua skala yaitu skala perilaku *bullying* dan skala keberfungsian keluarga. Sebelum memberikan skala kepada subjek, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri. Peneliti menjelaskan tujuan masuk di dalam kelas yaitu untuk meminta partisipasi siswa untuk mengisi skala guna syarat pemenuhan skripsi. Peneliti membagikan skala, beserta bolpoin kepada siswa dan memandu proses pengisian skala.

Peneliti menekankan pada siswa bahwa proses pengisian skala dilakukan secara individu dan dalam keadaan tenang. Adapun yang tertulis di skala tersebut adalah sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya dan yang mengetahui isi atau jawaban skala hanya responden sendiri. Walaupun peneliti sudah menekankan hal tersebut namun masih dijumpai beberapa siswa saling berdiskusi dengan teman lainnya dan membuat suasana kelas menjadi gaduh. Ketika suasana gaduh, peneliti kembali mengingatkan siswa untuk tetap tenang dan menyelesaikan skala masing-masing secara individu.

Setelah selesai mengisi, peneliti mengumpulkan kembali skala tersebut dan mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya. Setelah melaksanakan pengambilan data di kelas tujuh SMP Kartika III-1 Semarang, dilakukan skoring dan tabulasi data dari skala perilaku *bullying* dan skala keberfungsian keluarga untuk kemudian dilakukan uji asumsi dan analisis data.